

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia (RI) dalam upaya meningkatkan motivasi, dedikasi, pengabdian dan prestasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan unit pelaksana teknis, berdasarkan pada UU No.5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, UU No.53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, UU No.46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang meliputi kuantitas, kualitas, waktu dan biaya. Adapun cara yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu dengan cara melakukan pemilihan pegawai berprestasi yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan penghargaan. Demi peningkatan performansi kerja pada dinas terkait.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Timur (DISPORA Prov.NTT) merupakan salah satu instansi yang bergerak pada bidang Pemuda dan Olahraga dalam upaya mewujudkan masyarakat Nusa Tenggara Timur yang berkualitas, sejahtera dan demokratis dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. DISPORA Prov.NTT memiliki jumlah pegawai sebanyak 135 orang. Setiap tahun pegawai DISPORA Prov.NTT mengikuti seleksi penilaian pegawai berprestasi sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam UU No.5 tahun 2014 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Dalam proses penilaian DISPORA Prov.NTT selalu memilih 3 pegawai berprestasi. Akan tetapi, proses penilaian ini dinilai kurang transparan dan belum memenuhi standar. Penentuan pegawai berprestasi pada saat ini masih menggunakan proses penilaian yang tidak baku tergantung pada panitia penilai pada tahun berjalan. Selain itu, penentuan pegawai berprestasi belum mendokumentasi proses penilaian dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Pencocokan Profile (*Profile Matching*), dimana dengan sistem tersebut dapat membantu penilaian kinerja pegawai sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk itu penelitian mengambil judul **Penentuan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT).**

1.2. Rumusan Masalah

Belum adanya sistem penilaian pegawai berprestasi yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik dari waktu ke waktu di lingkungan DISPORA atas prestasi setiap pegawai.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Merekayasa sistem pendukung keputusan (SPK) dalam proses penentuan prestasi pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT.
- b. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentuan yaitu :
 1. Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang meliputi : menyusun renstra Dispora Prov.NTT, menyusun renja tahunan Dispora Prov.NTT, membuat laporan tahunan Dispora Prov.NTT, membuat *database* kondisi prestasi atlet binaan Dispora Prov.NTT dan membuat materi presentasi Kepala Dispora Prov.NTT.
 2. Perilaku Kerja yang meliputi : orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama dan hukum disiplin.
- c. Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan yaitu pencocokan profil (*profile matching*).
- d. Penilaian pegawai dihitung dengan 2 cara perhitungan yang berbeda berdasarkan golongan yang dimiliki pegawai.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merekayasa sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode pencocokan profil (*profile matching*) dalam penentuan pegawai berprestasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu dalam proses memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam menentukan pegawai berprestasi berdasarkan kinerja dan hasil kerja pegawai tersebut.
- b. Meningkatkan transparansi dan administrasi yang baik.

1.5. Metodologi Penelitian

Sistem pendukung keputusan penentuan pegawai berprestasi dengan menggunakan metode pencocokkan profil terhubung dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

a. *Observasi*

Dalam studi lapangan yang dilakukan penentuan pegawai berprestasi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT, dilakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang diteliti di lapangan atau dikenal dengan *observasi*.

b. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui jurnal-jurnal penelitian sebelumnya tentang penilaian kinerja pegawai dalam penentuan pegawai berprestasi, serta menggunakan metode pencocokan profil maupun analisis GAP dan referensi internet yang menjadi acuan pada penelitian ini.

c. Wawancara

Selain itu dilakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTT.

2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem terdiri dari proses-proses yang terstruktur meliputi analisis, desain, implementasi dan pengujian yang dituangkan dalam suatu metode yang dikenal dengan nama *System Development Life Cycle* (SDLC) (Jogiyanto, 2005).

a. Tahap Analisis

Dalam tahap analisis ini akan mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi komponen-komponennya dengan tujuan mempelajari seberapa bagus komponen-komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan yang diinginkan. Analisis dilakukan terhadap proses penilaian dalam penentuan hasil produksi, sehingga analisis hasil tersebut dapat dikembangkan serta pemecahan yang lebih baik atau alternatif solusi.

b. Tahap Desain

Perancangan adalah tugas, tahapan atau aktivitas yang difokuskan pada spesifikasi detil dari solusi berbasis komputer. Spesifikasi ini meliputi spesifikasi desain umum yang akan disampaikan pada *stakeholder* sistem dan spesifikasi desain rinci yang akan digunakan pada tahap implementasi.

Spesifikasi desain umum hanya berisi gambaran umum agar *stakeholder* dapat mengerti akan seperti apa sistem yang akan dibangun. Sedangkan spesifikasi desain rinci diperlukan untuk merancang sistem sehingga memiliki konstruksi yang baik, proses pengolahan data yang tepat dan akurat, bernilai, memiliki aspek *user friendly* dan memiliki dasar-dasar untuk pengembangan selanjutnya.

Desain arsitektur ini terdiri dari desain *database*(ERD), desain proses (DFD), desain *user interface* meliputi desain *input form*, *output form* dan *report*, desain *software*, desain *hardware*.

c. Tahap Implementasi

Pengkodean merupakan tahapan menerjemahkan hasil desain logis dan fisik ke dalam kode-kode program komputer. Pada tahap ini, perancangan dan desain aplikasi diimplementasikan dengan PHP dan *databaseMySQL*. Aplikasi dibangun dengan *AdobeDreamweaver* untuk mempermudah desain antarmuka dan *database* yang digunakan adalah *MySQL*, pemilihan ini dikarenakan *MySQL* mudah dan tidak berat dalam pengoperasiannya, serta menggunakan *xampp* sebagai *server* web.

d. Tahap Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap-tahap pembuatan sistem maka diadakan uji coba. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *blackbox*.

Pengujian *blackbox* mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang

sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.